

ABSTRAK

Anak usia dini merupakan masa dimana anak berada pada masa emas, dimana pada masa ini anak memerlukan banyak rangsangan dan pelatihan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini merupakan kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis dapat distimulasi melalui kegiatan belajar salah satunya melalui pendekatan saintifik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis anak usia dini melalui pendekatan saintifik.

Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok K1 B TK Taman Rama Jimbaran yang berjumlah 17 anak. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan 2 Siklus, yaitu Siklus I, dan Siklus II. Dengan masing-masing tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis data deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak Kelompok K1 B TK Taman Rama Jimbaran. Hal ini dapat dilihat pada kenaikan persentase ketuntasan yang terjadi pada observasi awal sebesar 35.29% atau sebanyak 6 dari 17 anak. Hasil ketuntasan tersebut meningkat pada Siklus I menjadi 64.71% atau sebanyak 11 dari 17 anak yang berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Ketuntasan pada Siklus II kembali meningkat mencapai 88.24% atau sebanyak 15 dari 17 anak. Maka dapat dikatakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak usia dini pada anak Kelompok K1 B TK Taman Rama Jimbaran.

Kata kunci: berpikir kritis, pendekatan saintifik, anak usia dini

ABSTRACT

During the early stages of childhood, children experience a critical phase characterized by heightened receptivity to external stimuli and a requirement for extensive cognitive and physical stimulation to facilitate optimal growth and development. One of the cognitive capacities exhibited by young children during early development is the capacity for critical thinking. The cultivation of critical thinking skills can be facilitated by engaging in various educational activities, including the utilization of a scientific method. The objective of this study is to assess the enhancement of critical thinking abilities in young children by employing a scientific methodology.

The participants in this study consisted of 17 youngsters from Group K1 B TK Taman Rama Jimbaran. This study employs a class action research methodology, consisting of two distinct cycles: Cycle I and Cycle II. The four stages of the process include planning, implementation, observation, and reflection. The employed methodologies for data collection encompassed the practices of observation and documentation. The employed data analysis techniques encompassed descriptive statistical analysis as well as qualitative descriptive data analysis.

The study's findings suggest that the implementation of a scientific method has the potential to enhance the critical thinking abilities of children in Group K1 B TK Taman Rama Jimbaran. This phenomenon is evident in the observed rise of completion percentage, which amounted to 35.29%. Specifically, this increase was observed in the initial assessment, where 6 out of 17 children demonstrated completeness. The percentage of completeness results in Cycle I shown an increase to 64.71%. This corresponds to a total of 11 out of 17 children who fell under the very high, high, and medium categories. The level of completeness in Cycle II had a further increase, reaching 88.24%. This corresponds to a total of 15 out of 17 children. It may be argued that the implementation of the scientific approach has the potential to enhance the development of critical thinking abilities among young children in Group K1 B TK Taman Rama Jimbaran.

Keywords: critical thinking, scientific method, early childhood